

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI DALAM MENERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA DI STIKES MEDISTRA INDONESIA

Faisal Hafizh Abi Manyu¹, Kiki Deniati², Lina Indrawati³

^{1,2,3} Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia

Email: faisalhafizh1099@gmail.com

Abstrak

Kepercayaan diri merupakan sebuah satu kesatuan konstruksi psikologis yang dapat mempengaruhi cara kerja akademik seorang mahasiswa. Mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa yang sedang dalam proses mengerjakan skripsi atau tugas akhir. Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program S1 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli skripsi dapat menjadikan masalah bagi mahasiswa, bisa membuat rasa stres, takut, bahkan frustrasi dan bunuh diri. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan karena setiap individu memiliki kondisi internal, kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Tujuan Penelitian mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepercayaan diri dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia (STIKes Medistra Indonesia). Metode Penelitian metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian analitik *crosssectional*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang berjumlah 132 orang. Teknik pengambilan data dengan menggunakan jenis *total sampling*. Hasil Penelitian didapatkan bahwa dengan tingkat signifikan 95% atau nilai α 5% (0,05) hasil uji *Fisher's Exact Test* diperoleh *p-value* (0,000) < nilai α (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Kesimpulan ada hubungan dukungan keluarga dengan kepercayaan diri dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa di STIKes Medistra Indonesia.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Kepercayaan Diri, Mahasiswa

Abstract

*Self-confidence is a psychological construction that can affect the academic work of a student. Final year students are students who are in the process of working on a thesis or final project. Thesis is a scientific work written by undergraduate students that discusses a particular topic or field based on the results of a literature review written by thesis experts. It can cause problems for students, can create stress, fear, even frustration and suicide. Family support is the attitude, action, and acceptance of the family towards family members. Family members view that people who are supportive are always ready to provide help and assistance if needed because every individual has internal conditions, these internal conditions play a role in their daily activities. Family support is one of the important factors to increase student confidence in completing thesis. The purpose of the study was to determine the relationship between family support and self-confidence in doing thesis on students at STIKes Medistra Indonesia. Research Methods The research method used is quantitative with cross-sectional analytic research. The population in this study were students, amounting to 132 people. The data collection technique is using total sampling type. The results showed that with a significant level of 95% or a value of 5% (0.05) the results of the Fisher's Exact Test obtained *p-value* (0.000) < value (0.05). This shows that H_0 is rejected. The conclusion is that there is a relationship between family support and self-confidence in doing thesis for students at STIKes Medistra Indonesia.*

Keywords: Family Support, Confidence, Students

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi di Indonesia sudah banyak yang telah menerapkan aturan yang berkaitan dengan pembatasan batas masa studi pada mahasiswanya, aturan tersebut berdasarkan pada keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 bagian 4 pasal 16 ayat 1 huruf d, tentang masa dan beban belajar program pendidikan paling lama tujuh tahun akademik untuk program sarjana dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 Satuan kredit semester (SKS). Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studinya hingga waktu yang telah ditetapkan, maka mahasiswa tersebut akan mendapatkan sanksi yaitu DO [1].

Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Bagi pendidikan program sarjana wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan atau pengembangan dengan pemintatan tertentu. Penelitian yang dilakukan pada program sarjana disebut juga dengan skripsi [2].

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program S1 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli. Mahasiswa sering kali menghadapi berbagai kendala dalam menyusun skripsi baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar. Berbagai kendala atau kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun skripsi akan berdampak pada penundaan skripsi dan Mahasiswa dilanda kecemasan jika tidak mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu [2].

Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu atau pun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi, yang terdiri atas akademik, politeknik, sekolah tinggi, institute, dan universitas yang akan melewati masa tugas akhir atau pembuatan tugas akhir, di antaranya skripsi untuk mendapatkan gelar dari ilmu yang dipelajarinya selama kuliah. Mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa yang sedang dalam proses mengerjakan skripsi atau tugas akhir, skripsi dapat menjadikan masalah bagi mahasiswa bisa membuat rasa stres, takut, bahkan frustrasi dan bunuh diri [3].

Selain masalah akademik, mahasiswa juga memiliki masalah pribadi seperti membagi waktu belajar. Masalah pribadi yang dialami mahasiswa tingkat akhir selain membagi waktu belajar adalah motivasi. Motivasi sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, terutama saat menjadi mahasiswa tingkat akhir. Dan selain masalah pribadi, mahasiswa juga memiliki masalah keluarga seperti kurangnya dukungan keluarga. Dukungan keluarga adalah ketika mengalami suatu masalah, seseorang akan mencari dukungan dari orang disekitar untuk menolong dan membangkitkan kembali semangat serta rasa percaya diri dalam menghadapi kesulitan yang sedang dialami [1].

Hal-hal yang sering dilihat dalam kehidupan sehari-hari atau fenomena yang banyak terjadi di mana mahasiswa tingkat akhir sering kehilangan motivasi dalam mengerjakan skripsi karena kurangnya dukungan keluarga maupun ada yang tidak mampu untuk memotivasi diri sendiri. Dalam mengerjakan suatu penelitian atau skripsi, tentunya seorang mahasiswa membutuhkan dukungan atau motivasi yang kuat untuk tercapainya suatu hasil yang diinginkan [3].

Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Prihatsanti U (2014), yang mengatakan bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi adalah faktor dukungan keluarga. Dimana keluarga merupakan lingkungan terdekat yang membentuk ikatan khusus berupa perasaan dipercaya, penerimaan, dan perhatian yang dapat menghindarkan mereka dari rasa takut dan cemas serta memotivasi mahasiswa untuk membantu keberhasilan yang berkaitan dengan tugas-tugas akademik [3].

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan karena setiap individu memiliki kondisi internal, kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari (Friedman & Benden (2010) dalam jurnal [4]). Percaya diri atau self confidence adalah aspek kepribadian yang penting pada diri seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri maka akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan adanya kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala

potensi yang ada di dalam dirinya. Sifat percaya diri ini juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki [5].

Seseorang yang memiliki kepercayaan diri tentunya memiliki ciri-ciri yakni (1) Mengetahui dengan baik kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya lalu mengembangkan potensi yang dimilikinya; (2) Membuat standar atas pencapaian tujuan hidupnya lalu memberikan penghargaan jika berhasil dan bekerja lagi jika tidak tercapai; (3) Tidak menyalahkan orang lain atas kekalahan atau ketidakberhasilannya namun lebih banyak introspeksi diri sendiri; (4) Mampu mengatasi perasaan tertekan, kecewa, dan rasa ketidakmampuan yang menghingapinya; (5) Mampu mengatasi rasa kecemasan dalam dirinya; (6) Tenang dalam menjalankan dan menghadapi segala sesuatunya; (7) Berpikir positif; dan (8) Maju terus tanpa harus menoleh kebelakang (Mardatillah (2010) di kutip dari [5].

Kepercayaan diri merupakan sebuah satu kesatuan konstruksi psikologis yang dapat mempengaruhi cara kerja akademik seorang siswa. Dimana Craven (1991) menyebutkan ketika seseorang mempunyai rasa percaya diri berarti akan ada harapan bahwa seorang individu tersebut juga dapat mencapai sebuah tujuan yang ada dalam situasi tertentu (Jaaffar, Ibrahim, Rajadurai, & Sohail, 2019). Lauster (1978) juga mendefinisikan kepercayaan diri adalah suatu sikap maupun suatu perasaan yakin akan kemampuan yang ada di dalam dirinya sendiri sehingga dengan keyakinan tersebut orang yang bersangkutan akan merasa lebih tenang dan tidak terlalu cemas dalam tindakan yang dilakukannya, lebih merasa bebas dalam melakukan segala hal yang disukainya serta memiliki sikap tanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan, sopan, dan hangat ketika berinteraksi dengan orang lain. Selain itu individu tersebut juga akan memiliki dorongan yang kuat dalam dirinya untuk memiliki sebuah berprestasi (Deni & Irdil, 2016). Kepercayaan diri sendiri menurut Anthony (1992) merupakan sikap yang ada dalam diri seseorang ketika dirinya mampu menerima sebuah kenyataan yang ada, memiliki kemampuan dalam mengembangkan kesadaran diri, memiliki pemikiran yang positif, serta mempunyai kemandirian dan memiliki sebuah kemampuan untuk memiliki sesuatu hal yang diinginkan nya (Craven (1991) dalam jurnal [6])

Setelah melakukan wawancara kepada lima mahasiswa prodi keperawatan yang sedang menyusun skripsi angkatan tahun 2022 di STIKes Medistra untuk mengetahui pentingnya dukungan keluarga terhadap peningkatan kepercayaan diri mereka dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi didapatkan hasil bahwa empat dari lima mahasiswa mengatakan dukungan keluarga sangat penting bagi mereka dalam mendampingi mereka melewati tahapan pembuatan skripsi yang di mana menurut mereka sangat sulit tanpa adanya dukungan sosial yang berarti dari keluarga.

Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat percaya diri pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi adalah dukungan keluarga. Khususnya di situasi genting contohnya seperti pandemi Covid-19 saat ini, kebanyakan mahasiswa kini harus tinggal bersama keluarga dan tentunya dukungan keluarga semakin mempengaruhi mental mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya. Namun ada keluarga bukannya memberikan dukungan ataupun semangat, namun malah memberi tuntutan dan tekanan yang menyebabkan mahasiswa menjadi semakin tidak percaya diri.

Skripsi seringkali ditanggapi serius oleh mahasiswa untuk itu mereka menyiapkan diri baik fisik maupun non fisik agar mereka terhindar dari kegagalan dalam skripsi. Jika mereka mengalami kegagalan dalam skripsi tersebut, maka mereka akan memikul beban moral seperti rasa malu, canggung, minder dan menghindari pergaulan yang pada akhirnya mereka akan kehilangan rasa percaya diri. Perasaan takut gagal tersebut dapat menjadi beban yang menyebabkan para mahasiswa kehilangan kepercayaan diri dalam menghadapi skripsi.

Menurut Sarason dalam jurnal [7] ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan yaitu kepercayaan diri, dukungan sosial dan modelling. Dukungan keluarga adalah sikap dan tindakan yang dilakukan keluarga (orang tua, saudara, suami, istri dan anak) dalam keluarga inti terdiri dari memberi informasi, nasehat verbal dan bantuan nyata. Ketika mahasiswa mengalami kehilangan kepercayaan diri dalam mengerjakan skripsi, dukungan berguna untuk meningkatkan kepercayaan diri. Dukungan keluarga merupakan dukungan sosial pertama yang diterima karena keluarga adalah orang yang paling dekat dengan individu dan memiliki peluang paling besar untuk memberi bantuan. Adanya dukungan

keluarga menjadikan mahasiswa lebih semangat dalam mengerjakan skripsi. Tujuan dari dukungan keluarga untuk memberikan ketenangan dan meningkatkan kepercayaan diri dalam mengerjakan skripsi.

Maka dari uraian di atas akan melakukan penelitian hubungan dukungan keluarga dengan kepercayaan diri dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa di STIKes Medistra Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Desain dalam penelitian ini menggunakan *Observasional Analitik* dengan rancangan penelitian *Cross Sectional* dengan besar sampel 132 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner digital, Pengolahan data melalui tahap : *Editing, Coding, Processing, dan Cleaning*. Analisis Bivariat menggunakan uji statistik *Pearson chi-square*, dengan nilai kemaknaan $P < 0,005$. Aspek Etika Penelitian antara lain : *respect for human dignity, respect for privacy and confidentiality, respect for justice inclusiveness*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepercayaan diri dalam mengerjakan skripsi. Adapun hasil penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Mahasiswa STIKes Medistra Indonesia

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	16	12
Sedang	44	33
Baik	72	55
Total	132	100

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah 132 responden mayoritas responden memiliki dukungan keluarga mayoritas dengan kategori baik sebanyak 72 responden (55%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Dalam Mengerjakan Skripsi Mahasiswa STIKes Medistra Indonesia

<i>Kategori</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Persentase (%)</i>
<i>Rendah</i>	16	12
<i>Sedang</i>	53	40
<i>Tinggi</i>	63	48
<i>Total</i>	<i>132</i>	<i>100</i>

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa dari 132 responden, mayoritas responden memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan skripsi, dalam kategori tinggi yaitu 63 responden (48%).

Tabel 3. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepercayaan Diri dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa STIKes Medistra Indonesia

Dukungan Keluarga	Kepercayaan Diri Dalam Mengerjakan Skripsi								P Value
	Rendah		Sedang		Tinggi		Total		
	N	%	N	%	N	%	N	%	
Kurang	5	4	6	4	5	4	16	12	0,001
Sedang	6	4	25	19	13	10	13	33	
Baik	5	4	22	17	45	34	72	55	
Total	16	12	53	40	63	48	132	100	

Berdasarkan analisa statistic dengan tingkat signifikansi 95% atau nilai α 5% (0,05) hasil uji Chi-Square test diperoleh p value (0,001) < nilai α (0,05) sehingga dapat disimpulkan dari hasil tersebut H0 ditolak artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepercayaan diri dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa di STIKes Medistra Indonesia.

4. PEMBAHASAN

1. Dukungan Keluarga Mahasiswa STIKes Medistra Indonesia

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari jumlh 132 responden mayoritas memiliki dukungan keluarga yang baik yaitu sebanyak 72 (54%) responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden telah mendapatkan dukungan keluarga dengan baik, mengingat kembali bahwa keluarga lebih sering menghabiskan waktu bersama, jadi keluarga bisa memberikan support dan menjadi tempat untuk bertukar pikiran, sehingga dapat memberikan dukungan, yang bisa meningkatkan kemampuan anak dalam mencapai sesuatu.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [8] dimana didapatkan 17 responden atau sekitar 68% termasuk kategori baik dalam dukungan keluarga. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh [9] yaitu terdapat 43 responden (74%) termasuk dalam kategori baik dalam dukungan keluarga, dalam penelitian-penelitian diatas hal ini disebabkan karena keluarga adalah tempat yang bisa memberikan saran atau masukan (*support system*) yang dapat membantu anak dalam mencapai sesuatu dan keluarga merupakan tempat yang paling bisa dipercaya.

Berdasarkan analisa peneliti terkait ini bahwa responden memiliki dukungan keluarga yang baik, dengan ini artinya responden menunjukkan bahwa keluarga sudah memberikan dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional dan dukungan penilaian atau penghargaan dengan baik, mengingat kembali bahwa keluarga lebih banyak menghabiskan waktu bersama, jadi keluarga bisa memberikan support dan menjadi tempat untuk bertukar pikiran, sehingga dapat memberikan dukungan keluarga, yang bisa meningkatkan kemampuan anak dalam mencapai sesuatu.

2. Kepercayaan Diri dalam Mengerjakan Skripsi Mahasiswa STIKes Medistra Indonesia

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari jumlh 132 responden mayoritas memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan skripsi yang tinggi yaitu sebanyak 63 (48%)

responden, Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri responden dalam mengerjakan skripsi sudah cukup tinggi, mengingat kembali dukungan dukungan yang diberikan dari keluarga, teman maupun dukungan sosial secara verbal, non-verbal dan moral yang bisa meningkatkan kepercayaan diri.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [10] dimana artinya ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menyusun proposal skripsi. Dari hasil pengkategorian menunjukkan bahwa kepercayaan diri sebagian besar mahasiswa pada kategori agak tinggi yaitu 39 mahasiswa (43%) dan sebagian besar kecemasan mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi pada kategori sedang yaitu 37 mahasiswa (41%).

Menurut analisa peneliti pada penelitian ini bahwa responden mayoritas memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan skripsi yang tinggi, dengan ini artinya responden menunjukkan bahwa sudah memiliki kepercayaan diri seperti percaya pada kemampuan diri sendiri, mampu mengatasi cemas, memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, dan bertindak mandiri dalam mengambil keputusan yang tinggi, mengingat kembali dukungan dukungan yang diberikan dari keluarga, teman maupun dukungan sosial secara verbal, non-verbal dan moral yang bisa meningkatkan kepercayaan diri.

3. Hubungan Dukungan dengan Kepercayaan Diri dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa STIKes Medistra Indonesia

Berdasarkan analisa statistic dengan tingkat signifikansi 95% atau nilai α 5% (0,05) hasil uji Chi-Square Test diperoleh p value (0,001) < nilai α (0,05) sehingga dapat disimpulkan dari hasil tersebut H0 ditolak artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepercayaan diri dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa di STIKes Medistra Indonesia.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [11] dimana terdapat hubungan signifikan antara kepercayaan diri dan dukungan sosial keluarga pada mahasiswa rantau, dengan hasil analisis data yang diperoleh $p = 0,000$ ($p < 0,050$). Menurut penelitian hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan diri memberikan sumbangan efektif pada dukungan sosial keluarga sebesar 27%. Sisanya sebesar 73% dari variabel lain, seperti faktor lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, teman sebaya dan media masa.

Menurut analisa peneliti bahwa penelitian ini memiliki hubungan antara dukungan keluarga dengan kepercayaan diri dalam mengerjakan skripsi dikarenakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang adalah dukungan keluarga. Dukungan yang diberikan keluarga, serta waktu yang dihabiskan juga lebih banyak dibandingkan dengan teman-teman. Keluarga menjadi tempat yang bisa dipercaya untuk bertukar pikiran dan memberikan dukungan verbal, non-verbal serta moral seperti motivasi, jadi dukungan yang diberikan keluarga dapat membantu untuk menyelesaikan atau menghadapi masalah sendiri, sehingga hal ini mampu meningkatkan kepercayaan diri seseorang, apalagi pada mahasiswa semester akhir yang harus menyelesaikan skripsi, karena proses menyelesaikan skripsi tersebut menghabiskan banyak tenaga, waktu serta pikiran dimana hal tersebut membutuhkan support system (dukungan keluarga) sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang [11].

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya tentang “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepercayaan Diri Dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa STIKes Medistra Indonesia” maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Gambaran dukungan keluarga pada responden mayoritas memiliki dukungan keluarga yang termasuk dalam kategori baik.
2. Gambaran kepercayaan diri dalam mengerjakan skripsi pada responden mayoritas termasuk kedalam kategori tinggi.
3. Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepercayaan diri dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa di STIKes Medistra Indonesia dengan nilai p value $(0,001) < \text{nilai } \alpha (0,05)$.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dwi Retnaningsih, “FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STRES PADA MAHASISWATINGKAT AKHIR S1 ILMU KEPERAWATAN DI,” pp. 1–11, 2016.
- [2] H. Syafrullah, “THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONFIDENCE AND ANXIETY LEVEL ON THE STUDENT OF LAST GRADE BACHELOR PROGRAMME IN NURSING WHO WERE IN THE TRANSFERRED-CLASS AT DHARMA HUSADA BANDUNG INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE,” vol. 5, no. 5, pp. 72–76, 2017.
- [3] S. K. Kaunar, “HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI UNTUK MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR PRODI KEPERAWATAN DI KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2016,” 2016.
- [4] S. Z. Nasution, W. D. Purba, F. Keperawatan, and U. S. Utara, “KEPERAWATAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA,” 2015.
- [5] A. Syam, “PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI (SELF CONFIDENCE) BERBASIS KADERISASI IMM TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA (STUDI KASUS DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE),” vol. 5, pp. 87–102, 2017.
- [6] H. Antara, K. Diri, T. Kepercayaan, D. I. M. P. Covid-, and D. U. Sari, “MAHASISWA JURUSAN X YANG SEDANG MENYELESAIKAN SKRIPSI Riza Noviana Khoirunnisa Abstrak,” 2021.
- [7] L. Lasri and K. R. Pratiwi, “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang,” *Care J. Ilm. Ilmu Kesehat.*, vol. 2, no. 2, p. 12, 2017, doi: 10.33366/cr.v2i2.589.
- [8] M. Susanti and T. Sulistyarini, “Family Support Increasing the Diet Compliance Diabetes Mellitus Patients in Inpatient Ward of Kediri Baptist Hospital Ward,” *J. Penelit. STIKES Kediri*, vol. 6, no. 1, pp. 21–30–30, 2013.
- [9] A. Septia, S. Rahmalia, and F. Sabrian, “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tb Paru Di Puskesmas Tulangan Kabupaten Sidoarjo,” *J. Ilm. Kesehat. Ilmu*, vol. 1, no. 2, pp. 1–10, 2017, [Online]. Available: <http://repository.unusa.ac.id/id/eprint/1686>
- [10] P. H. Kristanto, S. Pm., and S. Setyorini, “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Dalam Menyusun Proposal Skripsi,” *Satya Widya*, vol. 30, no. 1, p. 43,

- 2014, doi: 10.24246/j.sw.2014.v30.i1.p43-48.
- [11] W. dwi Hapsari, “HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA MAHASISWA RANTAU SKRIPSI,” no. 1996, p. 6, 2021.